

BAB III

METEDO PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan menggunakan desain pre-eksperimental designs karena selain pembelajaran kontekstual sebagai variabel independen masih terdapat variabel luar yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika sebagai variabel depeden. Bentuk pre-eksperimental designs yang digunakan adalah one-group pretestposttest designs (Sugiono, 2013:109).

Penelitian kuantitatif ini menggunakan tipe eksperimen. Eksperimen merupakan suatu penyelidikan yang di rancang sedemikian rupa, sehingga fenomena atau kejadian itu dapat diisolasi dari pengaruh lain

Ekperimen adalah proses pelaksanaan perlakuan dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Metode penelitian ekperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari peningkatan treatment (perlakuan tertentu). Biasanya perlakuan diberikan kepada subjek yang menjadi kelas eksperimen sedangkan kelas lain tidak. Jika penelitian dilakukan pada subjek yang sama atau satu kelas maka rencangan yang digunakan adalah pra eksperimen.

Pada penelitian ini menggunakan jenis pre eksperimen yaitu, penelitian eksperimen yang pada prinsip nya hanya

menggunakan satu kelompok. Ini berarti bahwa tipe penelitian tidak ada kelompok kontrol. Karena itu pre-eksperimental tidak memenuhi syarat penelitian eksperimen yang sesungguhnya.

Alasan menggunakan metode pre-eksperimen ini karena kenyataannya keadaan atau situasi yang tidak memungkinkan digunakannya kelas kontrol dalam penelitian ini. Karena situasi seperti itulah peneliti memilih pre-eksperimen yaitu hanya menggunakan satu kelas.

Desain eksperimen yang digunakan adalah OneGroup Pretest-Posttest design. Dalam kegiatan uji coba tidak menggunakan kelompok kontrol. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest pada kelompok yang diujicobakan. Model yang digunakan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3
Desain penelitian onegrup pretest-posttest design

01	X	02
----	---	----

Keterangan :

01=pretest (sebelum penggunaan kolase daun kering)

X=treatment (penggunaan media kolase daun kering)

02=posttest (sesudah penggunaan media kolase daun kering)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung bersama dengan guru dan anak yang mana penulis mengambil lokasi penelitian yaitu di RA As Shaffah kota Bengkulu. Dimana RA As Shaffah kota Bengkulu berlokasi Jl. Telaga dewa RT.49 RW. 04 NO 29 kota Bengkulu. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan sk penelitian yaitu 28 mei 2025. Peneliti memilih Lokasi penelitian di sekolah tersebut karena letak dan tepatnya yang mudah di jangkau sehingga memudahkan bagi peneliti mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan rencana penyusunan skripsi.

b. Subjek penelitian

Subjek yang diteliti dalam studi ini adalah anak-anak kelompok A berusia 4-3 tahun di RA As Shaffah kota Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi tersebut, biasanya jumlah lebih sedikit dari pada jumlah populasinya. Populasi peserta didik kelompok A RA ashaffah

kota Bengkulu. Sampel seluruh anak usia 4-5 tahun di RA ashaffah kota Bengkulu, yang terbagi menjadi 1 kelas.

Tabel 4
Populasi Dan Sampel Penelitian Kelas Kelompok A

no	Kelompok	Jumlah anak
1.	Kelompok A	8 anak
	Jumlah	8 anak

D. Defenisi Operasional Variabel

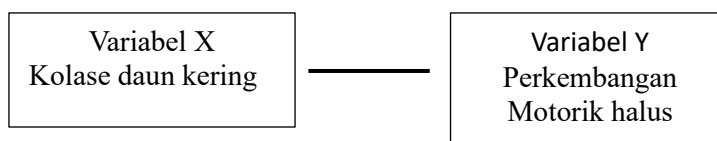
2 Variabel Terikat (Variabel independent) x

Variabel bebas adalah variabel independent atau variabel yang mempengaruhi lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan kolase daun kering.

3 Variabel bebas (Variabel dependen) Y

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan perkembangan motorik halus pada anak anak kelompok A.

Bagan 2
Pengaruh Variabel X dan Y



E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data. Data yang diperoleh selanjutnya akan dijadikan bahan untuk membuat sebuah simpulan. Adapun Teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah melakukan pengamatan sejauh mana kesesuaian antara model pembelajaran yang telah didesain dalam rencana pembelajaran dengan praktek pembelajaran yang telah berlangsung.

2. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau Latihan serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok adapun tes yang digunakan yaitu:

- a. Pre-test dalam konteks ini dilakukan sebelum anak-anak terlibat dalam kegiatan kolase daun kering. Pre-test ini digunakan untuk mengukur tingkat homogenitas kemampuan motorik halus anak-anak di kelompok A RA As shaffah. Misalnya, melalui tes yang melibatkan keterampilan motorik halus, seperti kemampuan anak dalam memegang, memotong, atau menempelkan benda, kita dapat melihat sejauh mana kemampuan mereka dalam hal

koordinasi tangan dan jari sebelum mereka melakukan kegiatan kolase.

- b. Post-test atau tes akhir yaitu tes yang dilakukan setelah pembelajaran berlangsung berfungsi untuk mengukur dan membandingkan perkembangan keterampilan motorik halus anak setelah mereka melakukan kegiatan kolase daun kering. Post-test ini dilakukan setelah aktivitas kolase berlangsung dan bertujuan untuk melihat sejauh mana keterampilan motorik halus anak, seperti koordinasi tangan dan jari, meningkat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data penelitian dalam suatu informasi yang didokumentasikan berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan adalah instrument tes berupa tes praktik dan pengamatan langsung. Tes ini disusun berdasarkan indikator-indikator keterampilan motorik halus anak yang perlu dinilai, seperti kemampuan daya ingat, urutan aktivitas, dan tingkat konsentrasi serta antusiasme anak selama melakukan kegiatan kolase daun kering.

Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Aspek yang di ukur	Indikator	Prilaku yang di amati saat kolase daun kering
1.	Koordinasi mata dan tangan	Menempel berbagai bahan (daun) dengan rapi	1. anak dapat mengambil daun kering
			2. anak dapat menempel daun kering
			3. Anak bisa memotong daun sesuai bentuk yang mereka mau
2.	Keterampilan tangan	Memegang dan menggunakan alat kecil seperti lem atau stik lem	1. anak bisa menggunakan lem dengan baik yaitu melekat kan
			2. anak dapat melekat kan lem pada daun kering
			3. Anak mampu menempelkan daun pada media kolase, seperti kertas hvs
3.	kontrol otot halus jari	Merobek, menyusun, atau menata daun kering	1. Anak menunjukkan kemampuan untuk merobek daun kering menjadi potongan kecil sesuai kebutuhan.

			2. Anak dapat menyusun potongan daun kering menjadi pola atau gambar
			3. Anak dapat menata daun kering dengan rapi dan estetis
4.	Kreativitas motorik	Mengatur tata letak bahan kolase sesuai keinginan	1. anak mengatur daun kering menjadi bentuk dan sebuah karya seni
			2. Anak menunjukkan kemampuan untuk memilih berbagai jenis daun kering berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna yang menarik perhatian mereka.
			3. Anak menunjukkan ketelitian dalam menata bahan kolase agar membentuk gambar atau pola yang diinginkan.
5.	Ketelitian dan konsentrasi	Fokus dalam menyelesaikan karya kolase	1. Anak mengamati dengan seksama pola atau desain yang ingin dicapai, memastikan setiap

			potongan daun ditempatkan dengan tepat.
			2. Anak menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan karya kolase
			3. Anak menunjukkan hasil karya kepada teman atau pendidik, berbicara tentang proses yang telah dilalui, dan merasa puas dengan hasil yang dicapai.
6.	Kemandirian	Mengerjakan kolase dengan sedikit atau tanpa bantuan	1. Anak bisa menyelesaikan kan kolase
			2. Anak mampu membuat bentuk kolase sendiri
			3. anak mampu menyelesaikan kan kolase meski dengan sedikit bantuan

Table 3.4
Rubrik Penskoran Penggunaan kolase daun kering untuk
meningkatkan motorik halus

No.	Kriteria	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	1
2.	Mulai Berkembang (MB)	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Rentang skor total:

Skor 1 (BB) : Belum Berkembang

Skor 2 (MB) : Mulai Berkembang

Skor 3 (BSH) : Berkembang Sesuai Harapan

Skor 4 (BSB) : Berkembang Sangat Baik

Peneliti menggunakan skala presentase untuk mempermudah dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Belum Berkembang (BB), apabila anak menguasai kegiatan materi yang diuji < 59 % dari kegiatan yang diuji oleh peneliti.
2. Mulai Berkembang (MB), apabila anak dapat menguasai semua kegiatan yang diuji 60-69% dari kegiatan yang diuji oleh peneliti.
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH), apabila anak menguasai kegiatan yang di uji 70-79% dari kegiatan yang diuji oleh peneliti.

4. Berkembang Sangat Baik (BSB), apabila anak dapat menguasai kegiatan yang diuji 80-100% dari kegiatan yang diuji oleh peneliti.

Adapun pedoman observasi yaitu dengan metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian dengan observasi peneliti akan langsung ke RA ashaffah Kota Bengkulu untuk mengamati situasi sekolah ataupun peristiwa dan proses kegiatan pembelajaran yang terkait dengan meningkatkan motorik halus pada anak melalui kegiatan kolase di RA ashaffah Kota Bengkulu.

Observasi salah satu Teknik mengambil data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian atau pengamatan. Sebelum melaksanakan observasi tentunya terlebih dahulu peneliti menyiapkan segala kebutuhan observasi, setting, dan tata cara observasi, dan pengambilan Kesimpulan dari fakta yang terjadi berkaitan dengan sebelum dan sesudah dilaksanakannya observasi.

Tabel 7
Lembar pra-ekprimen Penilaian Penggunaan Kolase Daun Kering untuk Meningkatkan keterampilan Motorik Halus pada anak Kelompok A di RA Ashaffah kota Bengkulu

No	Butir/item	Capaian			
		1 BB	2 MB	3 BSH	4 BSB
1	anak dapat mengambil daun kering				

2	anak dapat menempel daun kering				
3	Anak bisa memotong daun sesuai bentuk yang mereka mau				
4	anak bisa menggunakan lem dengan baik yaitu melekat kan				
5	anak dapat melekat kan lem pada daun kering				
6	Anak mampu menempelkan daun pada media kolase, seperti kertas hvs				
7	Anak menunjukkan kemampuan untuk merobek daun kering menjadi potongan kecil sesuai kebutuhan.				
8	Anak dapat menyusun potongan daun kering menjadi pola atau gambar				

9	Anak dapat menata daun kering dengan rapi dan estetis				
10	anak mengatur daun kering menjadi bentuk dan sebuah karya seni				
11	Anak menunjukkan kemampuan untuk memilih berbagai jenis daun kering berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna yang menarik perhatian mereka.				
12	Anak menunjukkan ketelitian dalam menata bahan kolase agar membentuk gambar atau pola yang diinginkan.				
13	Anak mengamati dengan seksama pola atau desain yang ingin dicapai, memastikan setiap potongan daun				

	ditempatkan dengan tepat.				
14	Anak menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan karya kolase				
15	Anak menunjukkan hasil karya kepada teman atau pendidik, berbicara tentang proses yang telah dilalui, dan merasa puas dengan hasil yang dicapai.				
16	Anak bisa menyelesaikan kolase				
17	Anak mampu membuat bentuk kolase sendiri				
18	anak mampu menyelesaikan kolase meski dengan sedikit bantuan				

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh

data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Berikut analisis data yang digunakan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data normal syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametrik (uji independent sampel T test). Dalam statistik parametrik ada 2 macam uji normalitas yang digunakan yaitu uji Kolmorov-smirnov dan uji Shapiro-wilk. Peneliti mengambil data pada uji Shapiro-wilk dikarenakan sampel < 30 sampel, dalam hal ini peneliti memiliki 8 sampel.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus T-test. Adapun pengambilan keputusan dalam uji t-test ini melihat probabilitas < 0.005 dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t\text{-tabel}$ maka, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan kolase daun kering untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini.
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t\text{-tabel}$ maka, tidak terdapat pengaruh penggunaan kolase daun kering untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini.